

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Keadaan Geografis

Desa Cilumping merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Desa ini terdiri dari dua dusun dan memiliki luas wilayah 2.072,80 Ha. Batas wilayah Desa Cilumping tergambarkan dalam Peta Desa pada Lampiran 1. Adapun batas wilayah Desa Cilumping yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Desa Sumpinghayu
- b. Sebelah Selatan : Desa Datar dan Desa Sumpinghayu
- c. Sebelah Barat : Desa Cijeruk
- d. Sebelah Utara : Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

Desa Cilumping terletak di bagian utara Kecamatan Dayeuhluhur. Berjarak 15 km dari kantor kecamatan dan memiliki waktu tempuh satu jam (menggunakan kendaraan). Jarak Desa ke Ibukota Cilacap yaitu 120 km dengan waktu tempuh 4 jam dan berjarak 500 km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah.

Desa Cilumping merupakan daerah pegunungan yang berada pada ketinggian rata-rata 650 mdpl. Memiliki iklim tropis dengan dua musim dalam satu tahunnya yaitu musim kemarau dan penghujan, dengan suhu udara pada siang hari berkisar 20-27 derajat Celcius. Desa Cilumping berhawa dingin dan sejuk, pada bulan Juli sampai Agustus suhu udara dapat turun menjadi 14 derajat Celcius, adanya kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh iklim hutan pegunungan.

4.2. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

Keadaan sosial ekonomi penduduk Desa Cilumping Kecamatan Dayeuhluhur yaitu dikelompokkan berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, berdasarkan tingkat pendidikan dan berdasarkan mata pencaharian.

4.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Cilumping yaitu sebanyak 886 orang yang terdiri dari 444 orang laki-laki dan 442 orang perempuan, serta memiliki jumlah kepala keluarga yaitu 308 KK. Adapun jumlah penduduk berdasarkan klasifikasi umur terdapat pada Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Cilumping 2020 (jiwa)

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
0 s/d 4	23	21	44	5,0
5 s/d 9	35	25	60	6,8
10 s/d 14	33	42	75	8,5
15 s/d 19	40	36	76	8,6
20 s/d 24	44	40	84	9,5
25 s/d 29	31	29	60	6,8
30 s/d 34	23	26	49	5,5
35 s/d 39	32	35	67	7,6
40 s/d 44	24	28	52	5,9
45 s/d 49	31	35	66	7,4
50 s/d 54	36	36	72	8,1
55 s/d 59	31	35	66	7,4
60 s/d 64	18	15	33	3,7
65 s/d 69	15	12	27	3,0
70 s/d 74	16	12	28	3,2
75 +	12	15	27	3,0
Jumlah	444	442	886	100

Sumber: Profil Desa Cilumping (2020)

Tabel 5 Menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan, walaupun perbedaannya tidak mencolok atau hampir seimbang. Dilihat dari kelompok umur penduduk, Desa Cilumping memiliki jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Menurut Ida Bagoes Mantra (2013) penduduk dengan usia produktif berada pada kisaran umur 15-64 tahun, sedangkan kelompok umur penduduk 0-14 tahun dianggap sebagai kelompok penduduk belum produktif dan kelompok penduduk umur 65 tahun ke atas sebagai kelompok yang tidak lagi produktif. Dari tabel 5 diketahui bahwa jumlah umur produktif di Desa Cilumping lebih mendominasi dari umur non produktif. Penduduk dengan umur produktif (15-64 tahun) yaitu berjumlah 625 orang atau 70,54 persen. Adapun penduduk dengan umur non produktif yaitu penduduk pada kisaran umur 0-14 tahun dan kelompok penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah 261 orang atau 29,46 persen.

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktifitas fisik seseorang. Penduduk dengan usia produktif umumnya memiliki kemampuan fisik yang baik, sehingga mampu mengelola usahatani secara optimal. Selain itu umur yang masih produktif memiliki pola pemikiran dan daya serap baik terhadap berbagai informasi yang berguna bagi keberlangsungan kegiatan pertanian.

4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kemajuan suatu masyarakat. Tingkat pendidikan dapat menjadi faktor pendukung dalam pembangunan pertanian. Jika dilihat dari pendidikan formal, penduduk Desa Cilumping memiliki pendidikan yang beragam yaitu TK/ Play Group, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum, sampai Perguruan Tinggi. Adapun jumlah penduduk Desa Cilumping berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Cilumping Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak/ Belum Sekolah	94	10,6
2	TK/ Play Group	27	3,4
3	SD/Sederajat	503	63,5
4	SLTP/Sederajat	160	20,2
5	SLTA/Sederajat	89	11,2
6	Akademi/ Perguruan Tinggi	13	1,6
Jumlah		886	100

Sumber : Profil Desa Cilumping 2020

Tabel 6 menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari tingkat pendidikan penduduk Desa Cilumping adalah pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar yaitu sebesar 63,5 persen dengan jumlah sebanyak 503 orang dari total 886 penduduk yang menempuh pendidikan. Persentase terkecil yaitu pada tingkat pendidikan Akademi/ Perguruan Tinggi dengan jumlah 13 orang atau 1,6 persen.

Kesadaran pendidikan di masyarakat sangatlah diperlukan, melalui program wajib belajar yang dicanangkan pemerintah diharapkan dapat menjadi motivasi dan akhirnya dapat memperbaiki kualitas pendidikan masyarakat. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dan sikap masyarakat dalam memahami ataupun menerima informasi atau inovasi teknologi salah satunya dalam bidang pertanian. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan berkembang pula pola pikir dan kemampuan masyarakat tani dalam mengelola usahatani.

4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk Desa Cilumping memiliki berbagai jenis mata pencaharian. Adapun jenis mata pencaharian penduduk ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Cilumping Tahun 2020

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani/ Pekebun	368	41,5
2.	Pengurus Rumah Tangga	150	16,9
3.	Perangkat Desa	15	1,7
4.	Pedagang	47	5,3
5.	Pelajar/ Mahasiswa	175	19,8
6.	Karyawan dan Wiraswasta	43	4,9
7.	PNS	6	0,7
8.	Bidan	1	0,1
9.	Pensiunan	1	0,1
10.	Belum Bekerja	80	9,0
Jumlah		886	100,0

Sumber: Profil Desa Cilumping 2020

Berdasarkan Tabel 7 dijelaskan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Cilumping adalah bertani, dengan persentase sebesar 41,5 persen. Hal tersebut didukung oleh potensi wilayah yang sebagian besar didominasi oleh lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk kegiatan usahatani. Sedangkan persentase terkecil yaitu mata pencaharian penduduk sebagai bidan dan pensiunan dengan persentase 0,1 persen. Adapun jumlah penduduk yang belum bekerja merupakan penduduk yang belum masuk sekolah atau berstatus pelajar.

4.3. Keadaan Pertanian

4.3.1 Penggunaan Lahan

Desa Cilumping memiliki luas wilayah 2,072,80 Ha, yang pemanfaatannya digunakan sebagai lahan pemukiman ataupun lahan aktivitas usaha penduduk setempat. Adapun luas pemanfaatan lahan ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Luas Pemanfaatan Lahan di Desa Cilumping

No.	Pemanfaatan Lahan	Luas (ha)
1	Pekarangan/Bangunan	11,10
2	Pesawahan	78,50
3	Tegalan/Kebun	123,20
4	Hutan Negara	1.642,00
5	Lain-lain	218,00
Jumlah		2.072,80

Sumber: Dayeuhluhur Dalam Angka 2020

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar lahan dimanfaatkan masyarakat untuk sektor pertanian. Lahan terluas yaitu pada hutan negara dengan luas 1.642 ha. Pemanfaatan lahan terluas lainnya yaitu tegalan/kebun, dengan luas 123,20 ha dimana penggunaan lahan tersebut berkaitan dengan aktivitas utama masyarakat sebagai petani/pekebun. Sektor perkebunan memiliki kontribusi besar dalam struktur pendapatan atau mata pencaharian mayoritas penduduk desa. Tanaman perkebunan yang mendominasi adalah tanaman kopi, cengkih, pala dan juga kapulaga. Sementara pemanfaatan lahan terendah yaitu pada lahan pekarangan atau bangunan dengan luas 11,10 ha.

4.4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Cilumping meliputi sekolah, fasilitas kesehatan, balai pertemuan, tempat ibadah, dan sarana prasarana lainnya. Adapun sarana dan prasarana ditunjukkan oleh Tabel 9.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Desa Cilumping 2020

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)
1	TK	2
2	Madrasah	1
3	Sekolah Dasar	1
4	Balai Pertemuan	3
5	Kantor Desa	1
6	Masjid	2
7	Mushola	5
8	Poskesdes	1
9	Grosir	7
10	Poskamling	7
11	Lapangan Sepak Bola	1
Jumlah		30

Sumber : Profil Desa Cilumping 2020

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam lingkungan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap proses pembangunan. Hal ini karena keberadaannya dapat mempengaruhi perkembangan dan juga kemajuan masyarakat. Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang sehingga kebutuhan masyarakat belum terpenuhi secara optimal, seperti fasilitas kesehatan, pendidikan dan ekonomi.